

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran PKK di Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dalam pelestarian lingkungan hidup adalah dengan menjalankan dan mewujudkan program-program yang sudah dibentuk, meliputi pertama Program PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), program ini bekerja sama dengan bidang kesehatan dengan tujuan untuk mengurangi angka kematian akibat DBD dan juga menjaga kebersihan lingkungan terutama pada penampungan air. Kedua, Program KWT (Kelompok Wanita Tani) bertujuan memberdayakan perempuan yang memiliki keahlian di bidang pertanian untuk menghasilkan pendapatan dari hasil Bertani. Selain itu, mereka dapat memberikan ilmu bertani ke ibu-ibu rumah tangga lainnya. Ketiga, Program Rumah Sehat, yaitu program PKK yang memiliki tujuan agar masyarakat menjaga kebersihan rumah masing-masing. Keempat, Perawatan Pekarangan, program yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan keindahan dari pekarangan rumah, terutama kebersihan dari sampah serta diharapkan budidaya tanaman yang bermanfaat untuk mencukupi gizi keluarga. Program kelima, kerja bakti merupakan kegiatan rutin yang dilakukan satu sampai dua kali dalam sebulan. Tidak hanya lingkungan rumah masyarakat, pemakaman juga salah satu tempat yang biasa diadakan kerja bakti. Peran PKK akan berjalan lebih maksimal apabila antaranggota PKK memiliki solidaritas sosial yang tinggi. Pembentukan solidaritas antaranggota dapat dilakukan dengan adanya pertemuan rutin untuk membahas program PKK, maupun pertemuan di luar pembahasan program PKK.

Proses penanganan sampah yang dilakukan oleh PKK di Desa Tipar Kidul masih tergolong sangat sederhana, yaitu mengumpulkan sampah di masing-masing rumah lalu membuang sampah tersebut ke hanggar Desa Tipar Kidul dengan membayar iuran setiap bulannya. Meskipun program-program PKK dalam bidang melestarikan lingkungan hidup bervariasi tetapi dalam mengelola sampah belum dilakukan secara mandiri. Sampah-sampah yang telah mereka kumpulkan dan mereka buang ke hanggar kemudian

diolah menghasilkan barang dengan nilai jual seperti bahan bakar pengganti batu bara dan pupuk kompos organik. Pada hasil observasi, PKK dan pihak pemerintah desa juga menerapkan adanya tempat sampah di sisi jalan dan depan rumah warga guna menampung sampah dari pemilik rumah maupun dari orang-orang yang melewati jalan tersebut. PKK juga ke depannya akan merintis bank sampah meskipun masih dalam tahap perencanaan. Penanganan sampah selanjutnya yang dilakukan adalah pemilahan sampah secara mandiri. Apabila terdapat sampah organik seperti daun kering, kertas dan lainnya masyarakat memilih untuk membakarnya dan apabila terdapat sampah anorganik seperti gelas plastik, wadah plastik, botol plastik sebagian masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kembali. Namun, dalam penerapannya belum dilakukan oleh seluruh masyarakat dan anggota PKK sehingga tidak jarang mereka memilih untuk langsung membuangnya ke hanggar dengan mengikuti iuran setiap bulan. Jadi, proses penanganan sampah oleh PKK dan masyarakat Desa Tipar Kidul masih kurang maksimal. Proses pengolahan sampah yang dilakukan oleh hanggar adalah dengan cara pengumpulan sampah, pemilahan sampah dengan alat conveyors, proses pencacahan sampah, dan proses akhir yaitu sampah organik dijadikan pupuk kompos sedangkan sampah anorganik dijadikan RDF (*refuse derived fuel*) bahan bakar pengganti batubara.

Sudut pandang teori solidaritas sosial menganalisis bahwa tingkat solidaritas anggota PKK dan masyarakat dalam proses penanganan sampah sudah cukup baik untuk beberapa kegiatan seperti kerja bakti. Namun untuk kegiatan seperti pemilahan sampah dan pengolahan sampah masih tergolong rendah karena meskipun mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup tetapi cara mereka menanganinya masih berbeda. Sebagian masyarakat dan anggota PKK sudah menerapkan dan menjalankan program PKK dalam upaya melestarikan lingkungan, tetapi sebagian masyarakat kurang kesadarannya untuk menjalankan program PKK tersebut.

Pada saat melaksanakan program-program PKK di masyarakat Desa Tipar Kidul tentu anggota PKK akan mengalami kendala seperti kurangnya kesadaran atau inisiatif untuk menggerakkan masyarakat dan anggota PKK dalam penanganan sampahnya sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup. Selain itu, kurangnya fasilitas yang disediakan oleh pihak desa kepada anggota PKK dalam upaya penanganan sampah di

lingkungan desa, kurangnya fasilitas juga karena tidak adanya kecukupan modal untuk mewujudkan fasilitas-fasilitas yang memadai, kurangnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan membersihkan lingkungan desa dan menjaga kelestariannya. Sebagian masyarakat masih seenaknya membuang sampah sembarangan dengan cara membakarnya ataupun membuangnya ke sungai apabila rumahnya berdekatan dengan sungai. Kesimpulannya bahwa PKK Desa Tipar Kidul masih kurang maksimal dalam proses penanganan sampah. Meskipun Desa Tipar Kidul juga dijadikan lokasi hanggar hal tersebut tidak menjamin lembaga masyarakat dan masyarakatnya memiliki dan melakukan kegiatan yang cukup besar dalam upaya penanganan sampahnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibuat, peneliti memberikan rekomendasi diantaranya adalah:

1. Perangkat Desa Tipar Kidul sebaiknya melaksanakan evaluasi bersama dengan anggota PKK dan perwakilan dari masyarakat seperti ketua RT atau RW untuk mendiskusikan fasilitas dan keperluan berjalannya program PKK terutama di bidang pelestarian lingkungan hidup pada upaya penanganan sampah karena proses penanganan sampah yang dilakukan oleh masyarakat masih tergolong sederhana dan kurang maksimal. Perangkat desa juga dapat melakukan pelatihan untuk anggota PKK terkait teknologi-teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah sampah dengan bijak dan tepat. Pada pertemuan tersebut juga dapat membahas mengenai strategi untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme seluruh pihak dalam upaya penanganan sampah.
2. Anggota PKK Desa Tipar Kidul sebaiknya perlu mempererat tali silaturahmi dengan menjalin interaksi dan komunikasi yang lebih dekat untuk membahas terkait berjalannya program-program PKK agar terbentuk rasa solidaritas yang lebih kuat sehingga menciptakan strategi-strategi yang tepat untuk menumbuhkan antusiasme dan partisipasi masyarakat desa dalam menjalankan program-program PKK. Hal tersebut sangat dibutuhkan agar partisipasi dan antusiasme dari anggota PKK juga terbentuk dengan baik, sehingga hal tersebut

dapat mendorong masyarakat untuk memiliki tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi.

3. Adanya bentuk kerja sama yang masih sederhana antara pihak hanggar mengenai proses penanganan sampah maka perangkat desa dapat memberikan izin untuk pihak hanggar memberikan edukasi mengenai proses penanganan sampah kepada anggota PKK maupun ke masyarakatnya langsung agar kesadaran masyarakat untuk menangani dan mengelola sampah meningkat.

